

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Tingkat Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)

*Capital Adequacy Ratio* merupakan salah satu indikator penilaian kesehatan perbankan dalam aspek *Capital*. CAR membandingkan modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut Kasmir (2006:36) menjelaskan bahwa “*Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah”.

Pengertian *Capital Adequacy Ratio* menurut Lukman Dendawijaya (2005:121), yaitu : “rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko”. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal minimum yang dimiliki oleh bank

dengan membandingkan modal bank yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%. Secara rinci ketentuan tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari bank Bank Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Standar Pengukuran CAR**

TINGKAT	PREDIKAT
8% keatas	SEHAT
6.4%-7,9%	KURANG SEHAT
Dibawah 6,4%	TIDAK SEHAT

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### 2.1.1.1 Modal Bank

Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank dan juga modal harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana pihak ketiga. Modal bank dapat mempengaruhi operasional dari bank itu sendiri serta kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. Pengertian dari modal bank menurut Taswan (2006:71) adalah sebagai berikut : “Modal Bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter”.

### **2.1.1.2 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**

Pengertian Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menurut Susilo (2000:28) yaitu “Aktiva Tertimbang Menurut Risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut”. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup. Jadi Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah nilai total aktiva-aktiva yang dimiliki oleh bank, yang telah dikalikan dengan bobot risiko.

### **2.1.2 Profitabilitas**

Pengertian profitabilitas menurut As. Mahmoeddin (2004:20), yaitu : “Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas berarti keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber pada kredit yang dipinjamkan.” Jadi, profitabilitas dalam dunia perbankan merupakan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari modal yang bekerja di dalamnya.

#### **2.1.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas**

Menurut Lukman Dendawijaya (2005:118) “Analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan”. Menurut Susan Irawati (2006) “Rasio keuntungan atau profitability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Analisis tingkat profitabilitas atau rentabilitas suatu bank menurut Lukman Dendawijaya (2005:118) sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA)
2. *Return On Equity* (ROE)
3. *Rasio Biaya Operasional* (BOPO)
4. *Net Profit Margin* (NPM)

#### 2.1.2.2 Return On Assets (ROA)

Menurut Malayu Hasibuan (2004:100), menyatakan bahwa : “Rentabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets* yang selanjutnya disingkat ROA. ROA mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan laba. *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”. Ketentuan tingkat ROA dari Bank Indonesia tampak pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2**  
**Standar Pengukuran ROA**

TINGKAT	PREDIKAT
Di atas 1,22%	SEHAT
0,99%-1,22%	CUKUP SEHAT
0,77%-0,99%	KURANG SEHAT
Dibawah 0,77%	TIDAK SEHAT

Sumber : [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

Menurut Susan Irawati (2006:59) “*Return on assets* adalah kemampuan sebuah perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan

laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentasi". Rumus ROA yaitu :

$$ROA = \frac{EBIT}{TOTAL AKTIVA} \times 100\%$$

Berdasarkan kedua uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa *return on assets* digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai *return on assets* suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.

### 2.1.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mempelajari dan membaca penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani (2017) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*, tingkat keeratan hubungan  $r = 0,433$  artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat searah dengan nilai signifikansi 0,003 yang artinya, apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami

kenaikan maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan juga. Pengaruh yang ditimbulkan oleh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* sebesar 18,7% sisanya 81,3% ditimbulkan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y serta menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tidak ada perbedaan dalam penelitian ini.

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dedy Dwi Arseto, Yenni Arfah dan Saparudin Siregar (2022) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*, dengan nilai koefisien 1,404 artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat searah dengan nilai signifikansi 0,000 yang artinya, apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan juga. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan model analisis regresi linier berganda.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rita Anggriani dan Puji Muniarty (2020) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*, dengan nilai koefisien 0,826 artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat searah dengan nilai signifikansi 0,013 yang artinya, apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan juga. Pengaruh yang ditimbulkan oleh *Capital*

*Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* sebesar 67,9% sisanya 32,1% ditimbulkan oleh faktor lainnya. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan model analisis regresi linier berganda.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Shintya Anggari dan I Made Dama (2020) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai koefisien 0,825 dan nilai signifikan 0,000, artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat searah yang berarti jika CAR mengalami peningkatan maka profitabilitas akan ikut meningkat. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan model analisis regresi linier berganda.
5. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh I Gusti Ayu Dwi Ambarawati dan Nyoman Abundanti (2018) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*, dengan nilai koefisien 0,826 artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat searah dengan nilai signifikansi 0,036 yang artinya, apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan maka *Return on Asset* akan mengalami kenaikan juga. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y.

Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan model analisis regresi linier berganda.

6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipin Nugrahanti, Heraeni Tanuatmodjo, dan Imas Purnamasari (2018) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*, dengan nilai koefisiensi sebesar 0,187 dengan nilai signifikan 0,000. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu *Capital Adequacy Ratio* sebagai salah satu indikator x dan *Return on Assets* sebagai indikator y serta menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tidak ada perbedaan dalam penelitian ini.
7. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai koefisien -0,147 artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat tidak searah yang berarti jika CAR mengalami peningkatan maka profitabilitas akan menurun. Nilai signifikansinya sebesar 0,396 sehingga CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan model analisis regresi linier berganda.
8. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, dan Dede Sulaeman (2020) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai



koefisien 0,049 artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat searah yang berarti jika CAR mengalami peningkatan maka profitabilitas akan ikut meningkat. Namun nilai signifikansinya sebesar 0,231 sehingga CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan model analisis regresi linier berganda.

9. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yuli Anwar dan Etty Murwaningsari (2017) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai koefisien 0,014 artinya hubungan yang ditimbulkan bersifat searah yang berarti jika CAR mengalami peningkatan maka profitabilitas akan ikut meningkat. Namun nilai signifikansinya sebesar 0,848 sehingga CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan model analisis regresi linier berganda.

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

<i>No</i>	<i>Judul Penelitian/Judul Referensi</i>	<i>Hasil Penelitian</i>	<i>Persamaan</i>	<i>Perbedaan</i>
1	<p><i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah</i></p> <p>Oleh : Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani, (2017)</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y, menggunakan model analisis regresi linier sederhana</p>	
2	<p><i>The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Liquidity on Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 Period</i></p> <p>Oleh : Dedy Dwi Arseto, Yenni Arfah dan Saparudin Siregar, (2022)</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y</p>	<p>Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda</p>
3	<p><i>The Effect of Non-Performing Loans (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) at PT. Bank Central Asia (BCA)</i></p> <p>Oleh :</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y</p>	<p>Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda</p>

	Rita Anggriani dan Puji Muniarty (2020)			
4	<i>The Effect Of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan To Deposit Ratio, Bank Size On Profitability in Banking Companies on IDX</i>  Oleh : Ni Luh Shintya Anggari dan I Made Dama, (2020)	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y	Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda
5	<i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets</i>  Oleh : I Gusti Ayu Dwi Ambarawati dan Nyoman Abundanti, (2018)	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y	Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda
6	<i>Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah</i>  Oleh : Pipin Nugrahanti, Heraeni Tanuatmodjo, dan Imas Purnamasari, (2018)	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y	Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda

7	<p>Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali</p> <p>Oleh : Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti, (2015)</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y.</p>	<p>Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda.</p>
8	<p>Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank <i>Go Public</i></p> <p>Oleh : Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, dan Dede Sulaeman, (2020)</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y</p>	<p>Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda</p>
9	<p><i>The Effect Of Credit Risk And Capital Adequacy Ratio Upon Return On Assets</i></p> <p>Oleh : Yuli Anwar dan Etty Murwaningsari, (2017)</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i></p>	<p>Menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> salah satu sebagai variabel x dan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel y</p>	<p>Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda</p>

## 2.2 Kerangka Pemikiran

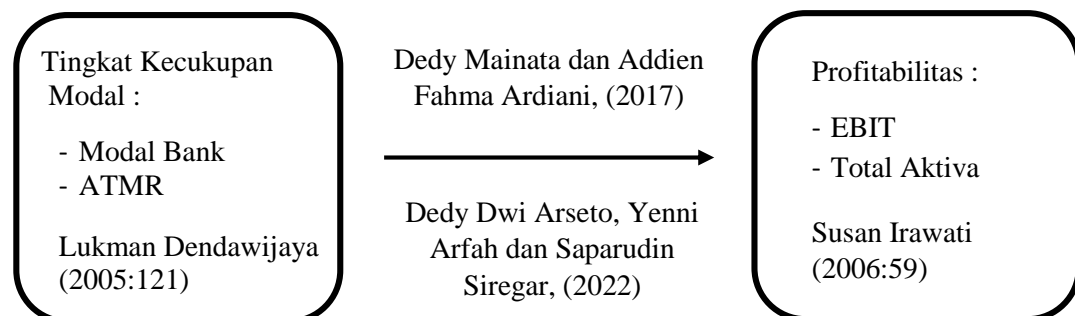
Rasio kecukupan modal (CAR) termasuk rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank atau termasuk dalam aspek CAMEL. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Berdasarkan ketetapan Bank Indonesia yang didasarkan kepada ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS) menyatakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau (KPMM) atau lebih dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum minimal 8%. Selain itu semakin besar modal bank, diharapkan bank dapat lebih banyak menyalurkan kredit, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.

Profit atau laba menunjukkan indikasi kesuksesan suatu usaha sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan atau laba adalah rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on assets* adalah kemampuan sebuah perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentasi.

Jadi, *Capital Adequacy Ratio* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jumlah laba yang dapat diperoleh bank. Apabila bank dapat meningkatkan modal dengan memperhatikan rasio kecukupan modal (CAR) maka semakin besar laba yang dapat diperoleh sebuah bank, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank tersebut. Dan sebaliknya jika rasio kecukupan modal (CAR) menurun maka laba yang diperoleh akan menurun.

### 2.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Maka semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani, (2017) dan Dedy Dwi Arseto, Yenni Arfah dan Saparudin Siregar, (2022) yang menyatakan bahwa “*capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas”.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada data-data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_0$  = Tingkat Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_1$  = Tingkat Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)